

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN KEJADIAN
DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MRANGGREN I KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK

FITRI DIAH KUSUMA -- E2A009011
(2013 - Skripsi)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Kejadian DBD di Kabupaten Demak tahun 2012 sebanyak 483 kasus dengan jumlah kematian 6 orang. (IR 44,72 per 100.000 penduduk dan CFR= 1,24%) dengan wilayah kejadian DBD tertinggi terdapat di Kecamatan Mranggen terdapat 95 kasus DBD tertinggi dengan (IR 58,75 per 100.000 penduduk). Dari 26 Puskesmas di Kabupaten Demak, wilayah kerja Puskesmas Mranggen I mempunyai kasus paling tinggi. Tujuan penelitian mengetahui hubungan faktor lingkungan dan perilaku masyarakat dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Mranggen I Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *case-control*. Sampel dalam penelitian ini adalah 47 responden kasus dan 47 responden kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana. Pengumpulan data dengan wawancara langsung dan pengamatan terhadap variabel yang diteliti. Metode analisis data univariat dan bivariat dengan uji chi-square pada tingkat kepercayaan (CI) 95%. Hasil analisis univariat keberadaan kontainer jentik positif (33,0%), negatif (67,0%), kebiasaan pakaian menggantung ya (36,2%), tidak (63,8%). Suhu rata-rata 30,70C, Kelembaban rata-rata 80,01%. Analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan pengetahuan ($p=0.398$ OR = 1.565), sikap ($p=0.302$ OR= 1,671), praktek ($p=0,223$ OR= 2.068) dengan kejadian DBD. Saran bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Demak perlu dilakukan pemberian bubuk abate pada tempat penampungan air. Bagi masyarakat agar dapat meningkatkan peran serta dalam program PSN yang bertujuan untuk membasmi vektor penyakit DBD.

Kata Kunci: Kejadian DBD, faktor Lingkungan, perilaku